

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penciptaan karya fotografi ini memperlihatkan bagaimana kain kresik putih digunakan di Desa Rantau Panjang sebagai balutan wajib busana tradisionalnya daerah tersebut, juga di transformasikan ke bentuk yang berbada, namun tetap menunjukkan keindahan dan juga nilai budayanya. Kain kresik putih merupakan kain yang menjadi salah satu bagian dari masyarakat desa Rantau Panjang sendiri, karena tempat dan asal dari kain tersebut dari daerah yang cukup pelosok, oleh karena itu, proyek penciptaan ini salah satunya bertujuan untuk menunjang dan mengangkat nama juga melestarikan budaya dan tradisi agar terus terjaga dan lebih dikenal oleh orang-orang, baik sebagai penngarsipan warisan, juga perwujudan rasa cinta tempat asal penulis berda.

Kain tradisional sendiri kita kenal sebagai kain yang menjadi simbolis dari suatu tempat itu berada. Dengan memegang prinsip satu hal paten wajib dilestarikan, menjadikan kain ini tidak mengalami banyak perubahan. perubahan tersebut meliputi konsep, fungsi dan juga penerapan penggunaannya. Meninjau laju perkembangan teknologi, dunia *fashion* sendiri juga cukup melewati beberapa fase peningkatan dan perubahan. dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, penulis ingin mewujudkan Sebagian dari kekuatan itu diikutsertakan ke dalam bentuk yang dapat mengimbangi perkembangan *fashion* itu sendiri. Pemodifikasian tersebut disesuaikan sedemikian rupa agar tetap cocok dan berkesan ketika digunakan yang kemudian hasil akhirnya di kemas dalam bentuk *fashion photography*.

Penciptaan karya fotografi ini tentunya tidak dapat terwujud apabila hanya dengan kemampuan penulis sendiri, terwujudnya penciptaan karya fotografi ini meliputi banyak sekali faktor dalam mewujudkannya. Mulai dari desainer, make up artis, tim yang luar biasa, pembimbing yang selalu berusaha untuk terus membina, model yang luar biasa, dan seluruh aspek lainnya.

Semua aspek pendukung tersebut tentunya dibutuhkan demi mewujudkan karya penciptaan fotografi ini. Namun tidak bisa diungkiri, banyak sekali kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek ini. Kain kresik putih dimana kain tersebut sudah dipatenkan ke dalam bentuk sarung, sehingga kain tersebut sangat sukar untuk diubah bentuknya ataupun dialihfungsikan kedalam bentuk yang berbeda, ini tentunya menjadi kendala yang sangat besar, menimbang histori dari kain yang sangat kuat dan juga nilai filsafat yang terkandung di dalamnya membuat penulis menjadi kerepotan dalam memadukannya ke dalam gaya *fashion* modern. Disini diperlukannya pengetahuan yang mendalam terhadap kain kresik putih itu sendiri. Pengubah bentukannya juga menjadi kendala yang cukup besar, dari bawahan menjadi atasan. Dengan jumlah kain yang tergolong terbatas, diubah kedalam bentuk atasan yang kita tahu sendiri sulit untuk mendapatkan maksimal. Namun demikian, dukungan dari seluruh pihak tadi lah yang menciptakan kemungkinan keberhasilan proyek ini dapat terealisasikan. Kemudian terdapat lokasi yang juga harus menyesuaikan konsep dari busana yang dikenakan, Lokasi yang asal asalan dapat mengubah tujuan cerita dari kain tersebut. Oleh karena itu, seluruh faktor penunjang keterwujudan serta planning yang tepat itulah yang harus dimiliki bagi setiap proyek yang akan dikerjakan.

kain yang notabanya hanya digunakan di saat hari khusus itu kita upayakan dan perkenalkan kepada halayak orang yang lebih luas lagi melalui *fashion photography* ini. Bagi penulis, ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai bentuk cinta terhadap kekayaan yang ada di daerah yang penulis tinggali. Dan juga kain yang tersembunyi itu akhirnya dapat keluar dengan cerita, bentuk, dan tampilan yang dapat diterima masyarakat luas.

## **B. Saran**

Penciptaan karya fotografi ini tentunya sangat berhubungan erat dengan Desa Rantau Panjang itu sendiri dikarenakan membawa nilai Sejarah juga nilai sosial dari Desa Rantau Panjang itu sendiri. Ini dapat menjadi pertimbangan untuk dapat lebih banyak mengeksplorasi nilai juga perhitungan dalam pengeksekusian foto nantinya. Pengeksplorasi bentuk dari kain, lokasi pemotretan, teknik yang digunakan, dan masih banyak lagi yang dapat terus dikembangkan dari penciptaan karya fotografi ini.

Oleh sebab itu, bagi yang ingin meneruskan perjalanan dari kain kresik putih ini, diharapkan dapat mendalami kisah dari kain itu dahulu, kemudian perancangan dilakukan bersama dengan petinggi adat disana dan juga bersama *desainer* perancang busanan nantinya agar setiap bagiannya juga dapat menggambarkan kisah Kain Kresik Putih dari Desa Rantau Panjang terebut. Kemudian dalam proses sebelum pemotretan, hendaklah mempersiapkan segala kebutuhan alat dan bahan jauh-jauh hari, karena lokasi pemotretan sedikit susah untuk akses dalam kelengkapan alat fotografi dan juga lokasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M. F., & Rozaq, M. K. A. (2020). *MODEST FASHION ITANG YUNASZ DALAM*. 4(1), 51–62.
- Art, V., & Selangor, U. (2024). *A STUDY OF VISUAL NARRATIVE IN FASHION PHOTOGRAPHY*. 5(6), 338–346.
- Graha, R. D. R., Saputra, F. B., & Putra, D. W. M. (2024). Transformasi Pakaian Tradisional di Universitas Jember: Pengaruh Budaya Luar Terhadap Pakaian Tradisional. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 310–323. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.764>
- Hidayah, T. N., & Puspitasari, F. (2022). Modifikasi Busana Tradisional Bali Dengan Korsase Bunga Sebagai Decorative Trims. *Corak*, 10(2), 209–212. <https://doi.org/10.24821/corak.v10i2.5538>
- Huda, A. S. (2022). *FOTO IKLAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK “ AH LURIK .”* 6(1), 57–66.
- Istiqomah, D., & Sari, M. P. (2021). *Pendahuluan*. 9(1), 36–46.
- Kusuma, S. S. (2022). Analisis Arah Cahaya Dalam Studio Fotografi. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 13(2), 144–152. <https://doi.org/10.52290/i.v13i2.78>
- Lestari, S. B. (2014). *Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Mahasiswa*. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(3), 225–238.
- Murwonugroho, W., & Atwinita, S. (2020). Pelatihan Penguatan Teknik Dasar Fotografi dan Teknik Lampu Studio pada Sesi Pemotretan Model. *PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(01), 114–122.
- Putri, R. A., Kristiawan, J., Nurtiara, A. A., Muslimah, A. C., Al-ghani, M. G., Susanti, K. N., Seni, I., & Surakarta, I. (2024). *Panawitra : Artikel diajukan : Penciptaan Karya Fotografi Komersial Produk Furniture Melalui Tahap Psikologi Persepsi Panawitra : Untuk menunjang kedekatan antara objek komersial dengan calon pelanggan maka dapat digunakan metode pendekatan teori Psikolog*. 1(x), 1–10.
- Rachmawati, N. F., & Aji, G. G. (2023). Strategi Komunikasi Persuasif Oleh

Komunitas Pemuda Berkain Surabaya Dalam Melestarikan Kain Tradisional.  
*The Commercium*, 7(1), 179–189. <https://doi.org/10.26740/tc.v7i1.55370>  
Wirakesuma, I. N. (2023). *Kapas Style Dari Sukkha Citta*. 3(2), 184–190.

